

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pemberian pupuk kascing memberikan dampak yang berbeda nyata terhadap pertumbuhan tanaman bayam hijau, terutama pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan berat segar tanaman. Rata-rata tinggi tanaman pada perlakuan kascing mencapai 20,90 cm (K2), yang lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol (15,33 cm). Jumlah daun rata-rata juga meningkat secara berbeda nyata, dengan K2 menghasilkan 11,66 daun dibandingkan dengan K0 yang hanya 7 daun. Berat segar tanaman pada perlakuan K2U2 mencapai 54,50 gram, menunjukkan bahwa kascing mempengaruhi pertumbuhan vegetatif, meskipun efek pada berat segar tanaman tidak sekuat pupuk urea.
2. Pupuk urea menunjukkan peningkatan yang berbeda nyata dalam pertumbuhan dan hasil tanaman bayam hijau. Rata-rata tinggi tanaman pada kelompok U2 mencapai 19,33 cm, dibandingkan dengan U0 yang hanya 16,06 cm. Jumlah daun juga meningkat dari 8 daun pada U0 menjadi 11 daun pada U2. Berat segar tanaman tertinggi ditemukan pada kelompok U2, yaitu 16,06 gram, menunjukkan bahwa dosis urea yang lebih tinggi memberikan dampak yang berbeda nyata dalam mendukung pertumbuhan vegetatif dan hasil tanaman.
3. Kombinasi pupuk kascing dan urea memberikan hasil yang berbeda nyata dalam hal tinggi tanaman, jumlah daun, dan berat segar tanaman. Kombinasi K2U2 memberikan tinggi tanaman rata-rata 21,67 cm, jumlah daun rata-rata 11,66, dan berat segar tanaman tertinggi yaitu 54,50 gram, menjadikannya kombinasi yang paling berbeda nyata. K2U1 juga menunjukkan hasil yang baik dengan tinggi tanaman 20,40 cm, jumlah daun 11,50, dan berat segar tanaman 54,50 gram. Sebaliknya, kontrol KOU0 memiliki tinggi tanaman terendah 15,17 cm, jumlah daun 7, dan

berat segar tanaman 39,30 gram. Kombinasi ini menunjukkan bahwa penggunaan kascing dan urea secara bersamaan memaksimalkan hasil pertanian dengan memanfaatkan keuntungan masing-masing pupuk.

5.2. Saran

Agar dilakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai dosis dan kombinasi pupuk kascing dan urea untuk menemukan formulasi optimal yang efisien. Penelitian jangka panjang juga penting untuk menilai dampak keberlanjutan pupuk terhadap kualitas tanah dan produktivitas tanaman. Selain itu, evaluasi kualitas tanaman, seperti kandungan nutrisi, harus dipertimbangkan, dan pengaruh kondisi awal tanah terhadap efektivitas pupuk perlu diteliti. Mengadopsi pendekatan pemupukan terpadu dan memastikan replikasi serta pengendalian variabilitas lingkungan akan meningkatkan akurasi dan relevansi hasil penelitian, memberikan informasi yang lebih komprehensif untuk pengelolaan tanaman bayam hijau dan kemungkinan tanaman lainnya.